

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif, yaitu langkah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif naratif meliputi pengumpulan kata-kata yang dituliskan atau diucapkan oleh individu, serta pengamatan terhadap perilaku yang dapat terlihat.⁴⁰ Peneliti melakukan penelitian lapangan yang disebut *field research*, maksudnya adalah pendekatan luas pada penelitian kualitatif yang luas atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif, dengan tujuan mendapatkan data yang langsung terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam judul skripsi.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif melibatkan penelitian tentang objek-objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan atau triangulasi, analisis data dilaksanakan secara induktif atau kualitatif, dan menghasilkan penelitian yang menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian *field research* dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan terkait dengan judul skripsi.⁴¹

⁴⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h.15.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.4.

Penelitian kualitatif memiliki hubungan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku. Oleh sebab itu, metode analisis yang peneliti gunakan tidak menggunakan metode analisis statistik atau non-kuantitatif. Sebagaimana dinyatakan oleh Bagdon dan Taylor dalam Sutikno dan Hadisaputra, metodologi penelitian kualitatif mencakup penelitian yang mengumpulkan data deskriptif baik berupa tertulis maupun lisan dari individu atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan hal yang disebutkan diatas penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggunakan data kualitatif dan menampilkannya secara deskriptif. Biasanya jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan sosial. Dalam penelitian ini juga peneliti secara langsung turun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara untuk menggali data terhadap Implementasi Model Pembelajaran *Inside And Outside Circle* (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 10 Barito Kuala, Desa Simpang Nungki, Kecamatan Cerbon, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan madrasah tersebut sudah menerapkan Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle* dan peneliti sudah melakukan observasi wawancara awal pada sekolah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau objek yang darinya ingin didapatkan informasi, atau orang-orang di latar penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek atau sasaran penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan seluruh siswa siswi kelas IV di MIN 10 Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah Implementasi Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di MIN 10 Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, tanpa diproses, atau dengan kata lain sesuatu hal yang dianggap atau diketahui.

a. Data pokok (Primer)

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Implementasi Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data Penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini meliputi :

- 1) Sejarah/riwayat berdirinya MIN 10 Barito Kuala.
- 2) Visi dan misi MIN 10 Barito Kuala.
- 3) Keadaan peserta didik MIN 10 Barito Kuala.
- 4) Keadaan pengajar MIN 10 Barito Kuala.
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia.
- 6) Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

- 1) Informan Utama, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan siswa siswi kelas IV di MIN 10 Barito Kuala.

- 2) Informan Tambahan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam kasus penelitian ini pemilik MIN 10 Barito Kuala.
- 3) Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan MIN 10 Barito Kuala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan berbagai teknik pengumpulan data untuk rangka mengumpulkan informasi dari lapangan. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan:

1. Observasi

Pencatatan dan pengamatan secara sistematis masalah yang terlihat pada objek penelitian, dalam arti lain sesuatu yang dianggap atau diketahui, dikenal sebagai observasi.⁴² Peneliti bertindak sebagai non-observasi partisipatif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, definisi non-observasi partisipatif adalah ketika peneliti tidak terlibat pada aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan untuk dijadikan sumber data penelitian.⁴³ Data yang peneliti lakukan meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar yang diterakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MIN 10 Barito Kuala.

⁴² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.158.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.35.

2. Wawancara

Moleong memaparkan bahwa wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yakni pewawancara dan terwawancara. Dalam proses ini, pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memperoleh jawaban yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan dari narasumber, dengan cara bertatap muka langsung, sehingga dapat memperoleh keterangan yang lebih mendalam dan jelas.⁴⁴ Narasumber tersebut adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MIN 10 Barito Kuala dan beberapa siswa-siswi kelas IV di MIN 10 Barito Kuala.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terbuka dan terstruktur. Menurut Moleong, wawancara terstruktur adalah suatu wawancara di mana pewawancara telah menentukan masalah serta pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Data yang dikumpulkan fokus pada proses implementasi Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle*, yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala. Selain itu, penelitian ini juga menggali faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.190.

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
b. Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.		
2. Data Penunjang Mengenai yang bersifat penunjang meliputi: a. Sejarah/riwayat berdirinya MIN 10 Barito Kuala. b. Visi dan misi MIN 10 Barito Kuala. c. Keadaan peserta didik MIN 10 Barito Kuala. d. Keadaan pengajar MIN 10 Barito Kuala. e. Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia.	Guru, Kepala Sekolah	Wawancara, dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk melihat dan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Alat ini memainkan peran penting dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan siswa kelas IV selama kegiatan mengajar di kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 4. Keaktifan belajar siswa
2.	Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.	1. Faktor Penghambat 2. Faktor Pendukung

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan siswa kelas IV bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian.

a. Kisi-kisi wawancara guru mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.	Proses kegiatan mengajar di dalam kelas
2.	Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.	1. Faktor Penghambat 2. Faktor Pendukung

b. Kisi-kisi wawancara siswa kelas IV

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Siswa Kelas IV

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.	Proses kegiatan belajar di dalam kelas
2.	Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran <i>Inside and Outside Circle</i> (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.	1. Faktor Penghambat 2. Faktor Pendukung

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan dokumentasi berkaitan dengan data-data kondisi MIN 10 Barito Kuala.

Kisi-kisi dokumentasi:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Dokumentasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Profil MIN 10 Barito Kuala	Hardfile
2.	Modul ajar	Hardfile
3.	Proses kegiatan belajar mengajar	Foto

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*, yang mencakup:

1. Reduksi data merupakan proses yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi terhadap data mentah

yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis, baik catatan dokumen, hasil observasi, atau wawancara. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

2. Penarikan kesimpulan juga dikenal sebagai verifikasi, adalah proses di mana peneliti mencapai kesimpulan yang didukung oleh bukti data yang kuat yang dikumpulkan selama tahap pengumpulan data sebelum diolah menjadi narasi.⁴⁵

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi yaitu menguji data dengan pengecekan data dalam berbagai sumber. Pada MIN 10 Barito Kuala ini, peneliti melakukan penelitian kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV, kemudian untuk mengujikan keabsahannya penulis juga melakukan kepada kepala sekolah dan siswa.

1. Sumber data, peneliti selain melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV yang merupakan sumber utama. Peneliti juga melihat dari sumber lain, yaitu menanyakan kepada siswa tentang keaktifannya dalam saat diimplementasikan Model Pembelajaran IOC pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

⁴⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.115.

2. Segi teknik pengumpulan data, peneliti berusaha menghubungkan antara teknik wawancara, observasi dan documenter, hal ini untuk menyelidiki keakuratan data.
3. Dari segi waktu, peneliti melakukan observasi dan wawancara tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga dilakukan dalam waktu yang berbeda dengan observasi dan wawancara, dan dilakukan berkali-kali untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan sudah benar.